

BAB V

PENUTUP

B. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak perasaan bersalah seorang remaja yang membunuh bayinya di Banjarsugihan Tandes Surabaya adalah:
 - a. Konseli mengalami kegelisahan,
 - b. was-was
 - c. Ketakutan akan hukuman
 - d. Lebih banyak diam
 - e. Sering menyendiri atau mengurung diri dikamar.
 - f. Susah tidur
 - g. tidak nafsu makan.
2. Proses Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Dengan Terapi Realitas Dalam Mengatasi Perasaan Bersalah Seorang Remaja Yang Membunuh Bayinya di Banjarsugihan Tandes Surabaya adalah Dalam pelaksanaan proses konselingnya menggunakan langkah konseling pada umumnya yaitu menggunakan langkah identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, terapi (treatment), serta evaluasi (follow up). Adapun terapi yang digunakan adalah terapi realitas karena dari kasus di atas dasar permasalahannya adalah perasaan bersalah dan itu disebabkan karena ketidakmampuan konseli dalam melihat sesuatu sesuai dengan realitasnya

sehingga tidak mampu bertanggung jawab. Dan jenis bantuan yang akan diberikan yaitu berupa: 1) dengan cara konselor membantu konseli dalam menghadapi kenyataan, serta dapat menilai tingkah lakunya sendiri secara realitas sehingga mampu bertanggung jawab. 2) Membantu konseli dalam merumuskan rencana-rencana yang spesifik bagi tindakan konseli selanjutnya.

3. Hasil pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Dengan Terapi Realitas Dalam Mengatasi Perasaan Bersalah Seorang Remaja Yang Membunuh Bayinya adalah cukup berhasil itu semua dapat dari hasil prosentase sebanyak 71,4 %, yang dapat dilihat dari adanya perubahan pada sikap atau perilaku konseli yang mulanya mengalami kegelisahan menjadi tidak gelisa, was-was berkurang, takut akan hukuman menjadi tidak takut itu terlihat dari keberanian dan ketegaran konseli dalam menghadapi proses persidangan yang dilakukannya. Serta sudah tidak sering diam dan menyendiri.

C. Saran

Mengingat pentingnya Bimbingan Konseling Islam dalam kehidupan, maka peneliti akan memberikan saran-saran guna memberikan kesempurnaan pada penelitian selanjutnya, karena peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan peneliti baik dari segi pemahaman, referensi ataupun pemikiran. Untuk itu peneliti selanjutnya disarankan:

1. Penulis merasa bahwa penelitian dalam Bimbingan Konseling Islam Dalam Mengatasi Perasaan Bersalah Seorang Remaja Yang Membunuh Bayinya Di Banjarsugihan Tandes Surabaya masih membutuhkan penelaahan yang lebih dalam dari penelitian selanjutnya mengenai perasaan bersalah.
2. Bagi konseli supaya lebih membuka diri untuk bisa lebih baik agar kehidupannya tidak selalu diselimuti perasaan bersalah pada apa yang telah dilakukan.
3. Bagi orang tua agar lebih mengontrol kondisi anaknya agar terhindar dari masalah-masalah yang ditimbulkan dari dunia luar.